

WARTA

Mulan Jameela: Program Kompor Listrik Harus Dikaji Ulang

Updates. - WARTA.CO.ID

Sep 21, 2022 - 06:32



Anggota Komisi VII DPR RI Mulan Jameela

JAKARTA - Program yang sedang dicanangkan pemerintah berupa konversi kompor gas ke kompor listrik harus dikaji ulang. Program ini dinilai bukan menyelesaikan masalah, malah justru memindahkan masalah.

"Ini seperti menyelesaikan masalah dengan masalah baru," demikian disampaikan Anggota Komisi VII [DPR RI](#) Mulan Jameela saat mengikuti rapat Komisi VII dengan Dirjen Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (ILMATE), Kementerian Perindustrian, Rabu (21/9/2022), di [DPR RI](#), Senayan, [Jakarta](#). Menurutnya, program ini terlalu terburu-buru dirilis ke masyarakat.

Politisi Partai Gerindra itu mengaku, sebagai seorang ibu yang mengurus urusan dapur, ia tahu betul kebutuhan kompor untuk rumah tangga. Konversi [LPG](#) 3 kg ke listrik jadi persoalan serius para ibu. "Berhubung saya ibu-ibu yang mengurus kompor di dapur, jadi mengerti betul kompor apa yang dibutuhkan," akunya lebih lanjut.

Mulan mengingatkan bahwa Komisi VII [DPR RI](#) sebenarnya sudah membahas soal program kompor listrik ini dengan Kementerian [ESDM](#). Dan rapat ketika itu menyepakati bahwa program tersebut perlu dikaji ulang. Kini, program distribusi kompor listrik mulai digulirkan dan harganya mencapai Rp1,5 juta per unit. Ini jadi masalah lain yang akan dihadapi masyarakat, terutama para ibu.

"Menurut saya konversi dari kompor gas ke kompor induksi ini seperti menyelesaikan masalah dengan masalah baru. Konversi gas 3 kg ke induksi jadi persoalan ibu-ibu. Kami tahu Kemenperin hanya menjalankan mandat yang ditugaskan. Ini urusan [PLN](#). Saya melihat ini terlalu terburu-buru," keluh legislator dapil [Jabar](#) XI itu. (mh/aha)